

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode yang dipilih dalam melakukan penelitian harus berhubungan erat dengan prosedur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2008:209) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode deskriptif juga mengandung arti sebagai metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2006:140), yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisis masalah tersebut, sehingga kemudian dapat dicari pemecahan masalahnya mengenai "Pemanfaatan Hasil Belajar 'Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan" pada Praktek Penyuluhan Gizi". Hal ini sesuai dengan pendapat Suprian (1990:22), yaitu:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, artinya penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian Pemanfaatan Hasil Belajar “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan” pada Praktek Penyuluhan Gizi. Definisi operasional dalam judul penelitian ini adalah:

### **1. Pemanfaatan Hasil Belajar “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan”**

- a. Pemanfaatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 982) adalah ”menjadikan sesuatu mempunyai nilai guna atau berguna.”
- b. Hasil Belajar menurut Sudjana, Nana (2009: 3) adalah “perubahan tingkah laku mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor”.
- c. Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan dalam kurikulum Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung merupakan mata kuliah keahlian yang mempelajari gizi dalam siklus kehidupan manusia meliputi perencanaan menu sehat seimbang, penyusunan menu sehat seimbang, dan mampu mengolah menu sehat seimbang bagi ibu menyusui dan hamil, bayi, anak, balita, anak usia sekolah, remaja, dewasa, dan usia lanjut, pengaruh gizi terhadap kesehatan gigi, atlet, keadaan stress, vegetarian dan tenaga kerja, pengaruh gizi terhadap penggunaan alkohol dan bahan makanan tambahan (*Food Additives*).

Pengertian Pemanfaatan Hasil Belajar “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan” adalah menjadikan sesuatu yang didapat dari Mata Kuliah Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan yang mempelajari gizi dalam siklus kehidupan manusia meliputi perencanaan menu sehat seimbang, penyusunan menu sehat seimbang, dan mampu mengolah menu sehat seimbang bagi ibu menyusui dan hamil, bayi, anak, balita, anak usia sekolah, remaja, dewasa, dan usia lanjut, mempunyai nilai guna sebagai akibat dari perubahan tingkah laku meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## **2. Praktek Penyuluhan Gizi**

- a. Praktek dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1210) adalah melaksanakan secara nyata apa yang tersebut dalam teori.
- b. Penyuluhan Gizi menurut Pranadji, K. Diah. (1992) adalah memberikan serangkaian proses perubahan perilaku yang diberikan di luar bangku sekolah (non-formal) dan dimaksudkan agar terjadi perubahan perilaku pada diri sasaran hingga mereka tahu, mau, dan mampu menggunakan jenis-jenis pangan bergizi dalam konsumsi pangan sehari-hari dalam rangka menjaga dan meningkatkan kondisi kesehatan diri sendiri dan keluarganya.

Praktek penyuluhan gizi adalah melaksanakan secara nyata memberikan serangkaian proses perubahan perilaku yang diberikan di luar bangku sekolah (non-formal) dan dimaksudkan agar terjadi perubahan perilaku pada diri sasaran hingga mereka tahu, mau, dan mampu menggunakan jenis-jenis

pangan bergizi dalam konsumsi pangan sehari-hari dalam rangka menjaga dan meningkatkan kondisi kesehatan diri sendiri dan keluarganya.

Pengertian Pemanfaatan Hasil Belajar “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan” pada Praktek Penyuluhan Gizi adalah menjadikan sesuatu yang didapat dari Mata Kuliah Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan yang mempelajari gizi dalam siklus kehidupan manusia meliputi ibu menyusui dan hamil, bayi, anak, balita, anak usia sekolah, remaja, dewasa, dan usia lanjut, mempunyai nilai guna sebagai akibat dari perubahan tingkah laku meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik pada pelaksanaan secara nyata memberikan serangkaian proses perubahan perilaku yang diberikan di luar bangku sekolah (non-formal) dan dimaksudkan agar terjadi perubahan perilaku pada diri sasaran hingga mereka tahu, mau, dan mampu menggunakan jenis-jenis pangan bergizi dalam konsumsi pangan sehari-hari dalam rangka menjaga dan meningkatkan kondisi kesehatan diri sendiri dan keluarganya.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Sugiyono (2008:117) mengemukakan bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”, sedangkan menurut Masyuri dan Zainuddin (2008:151) “Populasi penelitian digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung

Angkatan 2007 yang telah mengikuti Mata Kuliah Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan dan telah melakukan praktek penyuluhan gizi di masyarakat yang berjumlah 80 orang.

## 2. Sampel Penelitian

Hadi. S menjelaskan bahwa sampel atau contoh adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian (Narbuko. C, 2004:107). Pengertian sampel menurut pendapat Sugiyono (2008:118), yaitu:

Bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mengambil semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Menurut Anggoro.T (2007) sampel acak sederhana adalah sampel yang diambil dari suatu populasi dengan cara tidak memilih-milih individu yang dijadikan anggota sampel atas dasar alasan tertentu atau alasan yang bersifat subjektif seperti suka-tidak suka, mudah-sulit dijangkau, dan sebagainya. Dalam hal ini, semua anggota populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Mengacu pada rumus pengambilan sampel oleh Akdon dan Riduan (2005:107) dengan taraf kesalahan 10 %, sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 orang. Sampel dapat dihitung dengan rumus Taroyamane, yaitu:

$$S = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d^2$  = Derajat Kepercayaan (Presisi) yang umumnya 5% - 10%

Dengan rumus di atas, sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$S = \frac{80}{80.(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{80}{1,8}$$

$$n = 44$$

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan gambaran data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008:193) bahwa "terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data penelitian, yaitu: kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data".

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah berupa angket yang diberikan secara acak kepada mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung yang telah mengikuti mata kuliah Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan untuk kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

## **E. Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian**

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk mengkaji lebih lanjut. Teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada kisi-kisi instrumen penelitian yang berkaitan dengan Pemanfaatan Hasil Belajar "Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan" pada Praktek Penyuluhan Gizi.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Angket yang sudah dibuat dan diperbanyak dibagikan kepada seluruh responden yaitu mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung Angkatan 2007 untuk diisi, dari angket ini diperoleh data yang diperlukan untuk penelitian.

### **3. Tahap Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket yang terdiri dari:

#### **a. Verifikasi Data**

Angket dikumpulkan kemudian dicek kembali tentang kelengkapan jawaban responden pada tiap *item* berdasarkan pedoman jawaban angket.

#### **b. Tabulasi Data**

Tabulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi tiap *option* dalam setiap *item*, sehingga terlihat jelas jawaban tersebut.

c. Persentase Data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jawaban pada setiap angket berbeda. Menurut Ali (1998: 184) rumus untuk menghitung persentase, yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase (jumlah persentase yang dicari)  
 n : Jumlah responden  
 f : Frekuensi jawaban responden  
 100% : Bilangan mutlak

d. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1998:221), yaitu:

- 100% : Seluruhnya  
 76% - 99% : Sebagian Besar  
 51% - 75% : Lebih dari Setengah  
 50% : Setengahnya  
 26% - 49% : Kurang dari Setengahnya  
 1% - 25% : Sebagian Kecil  
 0% : Tidak Seorang pun

Selanjutnya penafsiran data dikriteriakan berdasarkan pedoman yang dikemukakan Djamarah dan Zain (2002:121), yaitu:

- 86% - 100% : Baik sekali  
 66% - 85% : Baik  
 50% - 65% : Cukup  
 31% - 49% : Kurang  
 0% - 30% : Kurang sekali



## F. Prosedur Penelitian

Prosedur merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian, mulai dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi ke objek penelitian dan berdiskusi dengan dosen mata kuliah "Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan" Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung.
2. Penyusunan *outline* penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang akan diteliti, membuat pembatasan masalah yang digunakan untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian Pemanfaatan Hasil Belajar "Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan" pada Praktek Penyuluhan Gizi.
3. Perumusan tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta asumsi yang terdapat dalam penelitian Pemanfaatan Hasil Belajar "Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan" pada Praktek Penyuluhan Gizi.
4. Penyusunan BAB II kajian pustaka Pemanfaatan Hasil Belajar "Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan" pada Praktek Penyuluhan Gizi.
5. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian.
6. Penyusunan instrumen penelitian yang penulis buat menggunakan teknik angket.
7. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket.
8. Pengumpulan kembali instrumen penelitian yang telah diisi responden.

9. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian, menghitung skor yang diperoleh kemudian membuat persentasenya.
10. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
11. Membuat rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada yang berkepentingan atau yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

